

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbantuan Media Video Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar *Dribbling* Sepakbola

Yasir Hidayat^{1*}, I NyomanKanca², I Ketut Semarayasa³

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha, Kota Singaraja, Negara Republik Indonesia

*Corresponding author: yasir.hidayat@undiksha.ac.id

Abstrak

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan media video meningkatkan motivasi dan hasil belajar *dribbling* sepakbola pada peserta didik. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh model pembelajaran NHT berbantuan media video terhadap motivasi dan hasil belajar *dribbling* sepakbola pada peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Populasi yaitu seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sapeken, Sebanyak 100 orang, teknik pengambilan sampel dengan simple random sampling, diperoleh kelas XI MIA I dengan jumlah 25 orang sebagai kelompok kontrol dan kelas XI MIA 2, 25 orang sebagai kelompok eksperimen. Analisis data menggunakan bantuan SPSS 16.0 for windows. Hasil analisis data bahwa nilai rata-rata 70,28 median sebesar 70,33 mode sebesar 88,00 dan standar deviasi ideal sebesar 15,171 hal ini menunjukkan bahwa signifikansi pada uji hipotesis diperoleh melalui Uji-t adalah 0.05 yaitu $p > 0,05$ Disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan media video agar meningkatkan motivasi dan hasil belajar *dribbling* sepakbola secara signifikan

Kata-kata kunci: Model Pembelajaran, media video, sepakbola

Abstract

The problem of this research is how the influence of the NHT cooperative learning model assisted by video media increases the motivation and learning outcomes of soccer dribbling in students. The purpose of the study was to determine the effect of the video-assisted NHT learning model on the motivation and learning outcomes of soccer dribbling in students. This research is using experimental method. The population is all students of class XI SMA Negeri 1 Sapeken, a total of 100 people, the sampling technique is simple random sampling, obtained class XI MIA I with a total of 25 people as the control group and class XI MIA 2, 25 people as the experimental group. Data analysis using SPSS 16.0 for windows. The results of data analysis showed that the average value of 70.28, the median of 70.33, the mode of 88.00 and the ideal standard deviation of 15.171. This indicates that the significance of the hypothesis test obtained through the t-test is 0.05, namely $p > 0.05$. NHT cooperative learning model assisted by video media to significantly increase motivation and learning outcomes of soccer dribbling

Keyword: Learning Model, Video Media, Football

History:

Received: 20-02-2022

Revised: 10-03-2022

Accepted: 20-03-2022

Published: 31-03-2022

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 3.0 License



PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu faktor utama yang akan menentukan kualitas suatu bangsa. Pendidikan bukanlah sesuatu yang bersifat statis, melainkan sesuatu yang bersifat dinamis, sehingga selalu menuntut adanya perbaikan yang dilangsungkan secara terus-menerus. (Karimullah et al., 2021). Meningkatnya kualitas bangsa salah satunya ditentukan oleh tingkat pendidikan yang dimiliki oleh sumber daya manusia (SDM). Proses pelaksanaan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan. Pembangunan diarahkan untuk mengembangkan sumber daya manusia dan pembangunan sektor ekonomi, yang satu dengan lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan berbarengan (Herdiansyah & Kurniati, 2020). Dalam pelaksanaan pendidikan terdapat proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan fisik dan motorik siswa Pembelajaran merupakan upaya penciptaan situasi dan kondisi yang memungkinkan/merangsang peserta didik untuk belajar. Upaya itu didasarkan pada pendekatan yang menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran, sebagai individu yang berinteraksi secara aktif dengan sumber belajar (guru, media, dan lingkungan) dalam upaya mengasah potensi-potensi yang dimiliki untuk mencapai tingkat aktualisasi yang tinggi.

Dalam melakukan proses pembelajaran dengan baik diperlukan sistematika pembelajaran. Sistematika pembelajaran merupakan proses yang menjadi kesatuan kerja yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran dimana berlaku dalam semua jenis pelajaran PJOK. (Jayul & Irwanto, 2020; Mashud, 2019; Pranata et al., 2021). Terdapat tiga komponen penting yang dikembangkan melalui pembelajaran PJOK di antaranya meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan siswa, meningkatkan terkuasainya keterampilan fisik, serta meningkatkan pengetahuan siswa dan sikap siswa terhadap prinsip-prinsip gerak serta bagaimana menerapkannya dalam kehidupan nyata (Herlina & Suherman, 2020; Indrayogi & Rudi, 2020; Rahmatullah, 2019; Rochman et al., 2020). Melalui pembelajaran PJOK siswa akan mampu mengembangkan berbagai aspek keterampilan yang berkaitan dengan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui kegiatan jasmani, olahraga, dan kesehatan. (Bile et al., 2021; Hasanah et al., 2021; Jumadi et al., 2021). Hanya saja kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) masih mengalami permasalahan. Model pembelajaran yang digunakan guru masih kurang maksimal, sehingga berakibat pada timbulnya rasa bosan pada diri peserta didik.

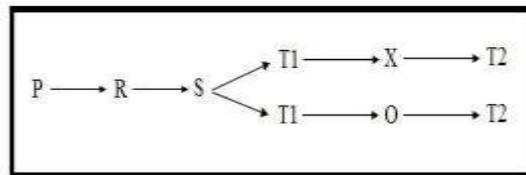
Berdasarkan hasil observasi, presentase hasil belajar tehnik dasar *dribling* sepak bola, peserta didik yang tuntas sebanyak 20 orang (70%) dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 20 orang (30%) peserta didik yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 10 orang (10%). Kategori baik sebanyak 15 (14%). Kategori cukup baik sebanyak 10 orang (10%), kategori kurang baik sebanyak 15 orang (17%). Berdasarkan hasil observasi tersebut terlihat bahwa tingkat ketuntasan peserta didik pada materi sepak bola sangat rendah. Hal ini disebabkan karena kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Kurangnya minat dan motivasi peserta didik disebabkan karena penerapan model pembelajaran yang kurang tepat untuk materi sepak bola.

Penggunaan model dan media yang tepat tentunya akan sangat mempengaruhi hasil belajar dan motivasi peserta didik Model pembelajaran kooperatif dikembangkan jadi beberapa tipe salah satunya adalah *Number Head Together*, sebagai salah satu alternatif yang tepat untuk dapat meningkatkan aktivitas belajar. Hal ini sejalan dengan pernyataan Trianto

(2007: 82) yang menyatakan NHT dirancang untuk melibatkan lebih banyak peserta didik dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran. Selain penerapan model yang tepat pilihan media pembelajaran pun hendaknya menjadi pertimbangan dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan penggunaan video pembelajaran sebagai salah satu media.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Adapun rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah rancangan *the randomized pretest- posttest control group the same subject design* (Kanca, 2010:87) (yang ditampilkan pada gambar berikut):



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Keterangan:

P = Populasi

R = Random

S = Sampel

T1 = Tes Awal (*pretest*)

T2 = Tes Akhir (*posttest*)

X = Kelompok Eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT

O = Kelompok Kontrol menggunakan model pembelajaran langsung

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sapeken. dengan jumlah seluruh peserta didik yaitu 100 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, sehingga terpilih 2 kelas yaitu kelas XI Mia 1 dan XI Mia 2 sebagai sampel penelitian. Jumlah peserta didik sebagai berikut: kelas XI Mia 1 sebanyak 25 orang dan XI Mia 2, 25 orang, sehingga keseluruhan jumlah sampel penelitian adalah 50 orang. Dua kelas yang terpilih selanjutnya setelah diundi akan menetapkan kelas eksperimen dan kelas control.

Tabel 1. Distribusi Sampel Penelitian

No	Sampel Penelitian	Metode Pembelajaran	Jumlah Peserta didik (orang)
1	XI Mia 1	Konvensional (metode ceramah)	25
2	XI Mia 2	Kooperatif tipe NHT	25
Jumlah keseluruhan peserta didik			50

Sebelum dilakukan pengujian untuk mendapatkan simpulan, data yang diperoleh perlu diuji normalitas dan homogenitasnya. Uji normalitas digunakan untuk menentukan data dalam kelompok sampel berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Pengujian normalitas sebaran data dengan menerapkan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat digunakan untuk sampel besar maupun sampel kecil dan berupa data interval. Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut.

H_0 : data hasil belajar *dribbling* sepakbola peserta didik berasal dari populasi yang berdistribusi normal

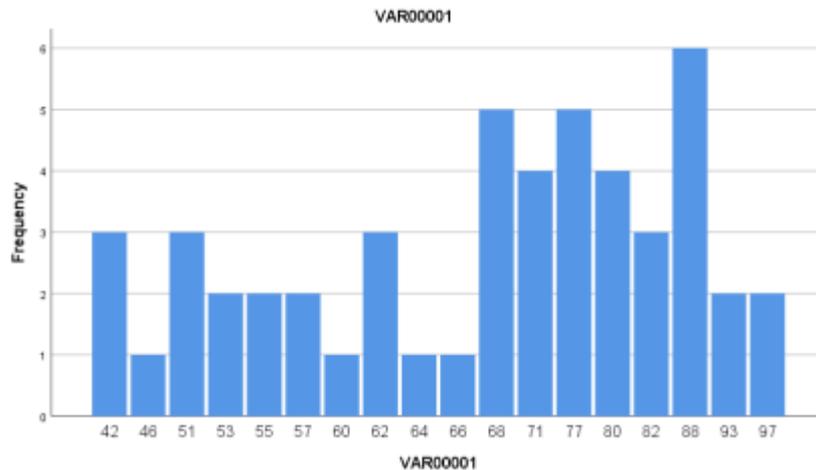
H_1 : data hasil belajar *dribbling* sepakbola peserta didik berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Apabila diperoleh $p > 0,05$ maka H_0 yang menyatakan data berasal dari subjek yang berdistribusi normal dapat diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengambilan sampel pada penelitian di ambil dari kelas XI di sekolah antara lain pada SMA Negeri 1 Sapeken di kelas XI Mia1 di peroleh 25 peserta didik dan kelas XI Mia2 25 peserta didik. Pengambilan data pada penelitian ini di laksanakan dengan teknik "*Simple random sampling* dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 for windows. Hasil penelitian ini diperoleh melalui pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti. Untuk mempermudah penyajian data penelitian, maka data *dribbling* sepakbola sebelum dianalisis perlu dideskripsikan. Data tentang hasil belajar teknik dasar *dribbling* sepakbola diperoleh melalui tes untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data yang dianalisis adalah skor *posttest*. rangkuman analisis terhadap data hasil belajar teknik dasar *dribbling* sepakbola pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Model Pembelajaran Kooperatif *Type Numbered Head Together* Berbantuan Media Video Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar *Dribbling* Sepakbola, yaitu faktor tehnik *dribbling* sepakbola, Berikut adalah hasil dari analisis data Model Pembelajaran Kooperatif *Type Numbered Head Together* Berbantuan Media Video Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar *Dribbling* Sepakbola.



Berdasarkan hasil analisis *posttest* sampel diperoleh rata-rata skor 70,28 median sebesar 70,33 mode sebesar 88,00 dan standar deviasi ideal sebesar 15,171. Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat terhadap sebaran data yang meliputi uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians. Berikut ini diuraikan mengenai hasil pengujian normalitas sebaran data dan homogenitas varian terhadap hasil belajar teknik dasar *dribbling* sepakbola.

Uji normalitas yang digunakan adalah Uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai sig pada kolom Kolmogorov-Smirnov untuk kedua kelas lebih dari 0.05 maka data kedua kelas berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Nilai sig untuk kelas XI Mia1 dan kelas XI Mia2 adalah 0.200 dan 0.120 yaitu lebih dari 0.05 sehingga data kedua kelas berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada table 2 sebagai berikut:

Interval	kategori	frekuensi	presentase
>85 – 100	SB	10	100%
>75 – 85	B	18	92%
≤ 65 – 75	C	10	66%
≤ 65	K	12	36%

Uji homogenitas varian dilakukan dengan pengelompokan berdasarkan model pembelajaran, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan model pembelajaran konvensional. Uji homogenitas varians antar kelompok dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.00 for Windows*

dengan menggunakan *Levene's Test Of Equality Error Variance*. Hipotesis statistik yang diuji dalam pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

H_o : variansi pada setiap kelompok adalah sama (homogen)

H_a : variansi pada setiap kelompok tidak sama (tidak (homogen)

Dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah terima H_o jika nilai $p > 0,05$ dimana data memiliki varians yang sama apabila angka signifikansi yang dihasilkan lebih dari 0,05. Data yang dianalisis adalah skor *posttest*. Rangkuman hasil perhitungan homogenitas data menggunakan *SPSS 16.00 for Windows*

Tabel.

		Test Value = 0								
		F	sig	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Differenc e	Std Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	8.736	.005	14.484	14.48	.000	33.60000	2.31974	28.93585	38.26415
	Equal variances not assumed			14.484	37.055	.000	33.60000	2.31974	28.89999	38.30001

Tabel 4.4

Ringkasan Analisis Uji-t Dengan Menggunakan *SPSS 16.00 for Windows*

Sample Test

Pada Tabel 4.4 hasil uji Kolom sig (2-tailed) jika nilai $p < 0.05$ artinya H_o ditolak dan H_a diterima. Nilai sig untuk uji hipotesis adalah $0.05 < 0.05$ ($p < 0.05$) sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar teknik dasar *dribbling* sepakbola antara peserta didik yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan peserta didik yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional. Sehingga model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar teknik dasar *dribbling* sepakbola pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sapeken. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat perbedaan hasil belajar teknik dasar *dribbling* sepakbola peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional, ini berarti model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh terhadap hasil belajar teknik dasar *dribbling* sepakbola. Dalam penelitian ini masing-masing

kelompok penelitian diberikan perlakuan yang berbeda, dimana kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe NHT sedangkan pada kelompok kontrol diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional. NHT adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5-6 orang yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung di kelompok eksperimen, pembelajaran diarahkan untuk memberikan perhatian terhadap pemahaman peserta didik tentang teknik dasar *dribbling* sepakbola di dalam mengikuti pelajaran. Aktivitas peserta didik yang lebih positif dalam menelaah materi suatu pelajaran pada kegiatan belajar menjadi salah satu faktor yang membuat rata-rata skor yang diperoleh peserta didik pada kelompok eksperimen lebih besar dari pada rata-rata skor yang diperoleh peserta didik pada kelompok kontrol. Hal ini sejalan dengan pernyataan Menurut Joyce (dalam Trianto, 2009:22) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.

Pembahasan

Proses pembelajaran saat ini sangat banyak yang perlu di perbaiki dan harus beradaptasi dengan kebiasaan baru di dalam proses pembelajaran karena proses pembelajaran sangat jauh berbeda di harapkan guru dan peserta didik cepat untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru ini supaya proses pembelajaran tetap bisa berlangsung, dan pembelajaran memerlukan suatu pendekatan yang berbeda dalam hal perencanaan, perancangan, penyampaian kusus dan komunikasi. Di samping itu guru harus mengembangkan dan menggunakan metode-metode dan gaya pembelajaran baru, mulai dari intruksi langsung hingga mengelola pembelajaran secara baik, memberi dukungan terhadap peserta didik, memfasilitasi perdebatan, serta mendeseminasi informasi dan pandangan-pandangan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Winnarty, 2021; Yulanda & Desyandri, 2020). Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan NHT diawali dengan proses numbering, pengajuan pertanyaan, berpikir bersama kemudian pemberian jawaban (Dwicahyani et al., 2019; Mega & Subhanadri, 2019; Yazid & Agustang, 2018). Tujuan dari penggunaan pendekatan NHT adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat (Riadin & Jailani, 2019). Penggunaan pendekatan NHT dalam pembelajaran PJOK dilakukan dengan membentuk siswa menjadi beberapa kelompok kemudian mengarahkan siswa untuk saling bertukar pikiran dan berlatih (Eldisyam, 2021). Proses pembelajaran dengan konsep bertukar pikiran dan berlatih dalam kelompok sangatlah sesuai dengan proses pembelajaran PJOK, khususnya dalam materi teknik *dribbling* sepak bola (Alkindi et al., 2021; Tullah, 2021). Melalui penggunaan pendekatan NHT, siswa diminta mendiskusikan teknik dasar dalam melaksanakan *dribbling*. Setelah teknik dikuasai, siswa dapat melakukan praktik *dribbling* secara langsung. Pada konsepnya, mata pelajaran PJOK merupakan mata pelajaran yang lebih banyak menekankan praktik daripada konsep (Pradana, 2021). Konsep hanya berlaku sebagai pengantar proses

pembelajaran. Pembelajaran PJOK lebih menitikberatkan pada pelatihan jasmani dan kebugaran tubuh siswa

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung, model konvensional yang diterapkan di kelompok kontrol pada dasarnya telah menuntun peserta didik untuk dapat memahami dan mempraktikkan gerakan dengan benar. Namun dalam penyampaian materi pembelajarannya menyebabkan pembelajaran berpusat pada guru dan masih banyak peserta didik yang kurang aktif. Hal ini mengakibatkan kurangnya partisipasi peserta didik secara menyeluruh dalam proses belajar mengajar atau hanya peserta didik yang memiliki kemampuan lebih saja yang mau aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam melakukan teknik dasar *dribbling* sepakbola menjadi terhambat dan tidak merata. Sedangkan hal ini berbeda dengan pembelajaran pada kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dimana peserta didik yang dibelajarkan melalui kelompok-kelompok kecil yang setiap anggota di dalam kelompoknya diberikan nomor per kepala yang akan digunakan guru menunjuk salah satu peserta didik pada masing-masing kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi kelompoknya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Berbantuan Media Video Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar *Dribbling* Sepakbola berada pada kategori “tinggi”. Dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan sekaligus memacu semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran *dribbling* sepakbola. Sekolah dan guru diharapkan mampu menumbuhkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan faktor-faktor pendukung peningkatan motivasi peserta didik.

SARAN

1. Bagi guru PJOK, model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada pokok bahasan teknik dasar *dribbling* sepakbola SMA Negeri 1 Sapeken, sehingga untuk memperoleh bukti-bukti yang lebih umum dari penerapan model
3. pembelajaran kooperatif tipe NHT diharapkan peneliti lain untuk mencoba pada pokok bahasan lain untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran PJOK secara lebih mendalam.
4. Penelitian ini hanya mengukur ada atau tidaknya pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar teknik dasar *dribbling* sepakbola tanpa meneliti lebih jauh arah pengaruh yang diberikan. Di waktu mendatang dapat dilakukan suatu penelitian untuk meneliti sejauh mana arah pengaruh yang diberikan oleh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar PJOK peserta didik.
5. Penelitian ini hanya mengukur ada atau tidaknya pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar teknik dasar *dribbling* sepakbola.

KAJIAN PUSTAKA

- Bile, R. L., Tapo, Y. B. O., & Desi, A. K. (2021). Pengembangan Model Latihan Kebugaran Jasmani Berbasis Permainan Tradisional sebagai Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran PJOK. *Jurnal Penjakora*, 8(1), 71. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v8i1.30752>.
- Hasanah, N. R., Adi, I. P. P., & Suwiwa, I. G. (2021). Survey Pelaksanaan Pembelajaran PJOK secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 189–196. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1295>
- Indrayogi, I., & Rudi, R. (2020). Pengaruh Latihan Soccer Like Games Terhadap Peningkatan Keterampilan Passing dalam Permainan Sepakbola. *Journal Respects*, 2(2), 73 <https://doi.org/10.31949/jr.v2i2.2253>.
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2). <https://doi.org/10.5281/zenodo.3892262>.
- Jumadi, F., Laksana, A. A. N. P., & Prananta, I. G. N. A. C. (2021). Efektivitas Pembelajaran PJOK pada Teknik Dasar Passing Bawah Permainan Bolavoli Melalui Media Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 423–440. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5027642>.
- Kanca, I Nyoman. 2010a. *Metodologi Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha
- Karim, B. A. (2020). Pendidikan Perguruan Tinggi Era 4.0 Dalam Pandemi Covid-19 (Refleksi Sosiologis). *Education and Learning Journal*, 1(2), 102. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.54>.
- Mega, M., & Subhanadri, S. (2019). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD STKIP-MB. *Jurnal Muara Pendidikan*, 4(2), 342–356. <https://doi.org/10.52060/mp.v4i2.169>.
- Rahmatullah, M. I. (2019). Pengembangan Konsep Pembelajaran Literasi Digital Berbasis Media ELearning pada Mata Pelajaran PJOK di SMA Kota Yogyakarta. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 1(2), 56. <https://doi.org/10.31258/jope.1.2.56-65>.
- Rochman, B., Indahwati, N., & Priambodo, A. (2020). Identifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Tingkat SMP di Masa Pandemi Covid 19 Se-Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1). <https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1343>.

- Pradana, A. A. (2021). Strategi Pembentukan Karakter Siswa pada Jenjang Pendidikan Dasar Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Premiere : Journal of Islamic Elementary Education*, 3(1), 78–93. <https://doi.org/10.51675/jp.v3i1.128>.
- Riadin, A., & Jailani, M. (2019). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi dengan Menerapkan Model Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) dan Tipe IOC (Inside Outside Circle) Pada Peserta Didik SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 60–70. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v14i2.1042>.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progesif*. Jakarta: Kencana.
- Winnarty, S. W. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Number Head Together dan Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Materi Garis Singgung Lingkaran. *Jurnal Pendidikan Dan Budaya*, 5(9). <https://doi.org/10.0503/wp.v5i9.119>.
- Yazid, S., & Agustang, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Heads Together) terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 8 Makassar. *Jurnal Sosialisasi*, 5(1). <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v0i0.12220>.
- Yulanda, M. T., & Desyandri, D. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3). <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.747>.